

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan *Evidence-Based Nursing* (EBN) berupa kompres dingin pada pasien closed fraktur di ruang rawat inap RS Panti Rini, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Tingkat skala nyeri pasien fraktur tertutup sebelum diberikan kompres dingin, berdasarkan pengukuran menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), berada pada kategori nyeri sedang. Nyeri tersebut merupakan respon fisiologis akibat trauma jaringan dan proses inflamasi yang terjadi pada fase awal perawatan pasien fraktur tertutup.
- 5.1.2 Tingkat skala nyeri pasien fraktur tertutup setelah diberikan kompres dingin, berdasarkan pengukuran menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), menunjukkan adanya penurunan dibandingkan sebelum intervensi. Penurunan skala nyeri ini menunjukkan bahwa pemberian kompres dingin memberikan efek terapeutik terhadap nyeri yang dirasakan pasien.
- 5.1.3 Terdapat perbedaan skala nyeri pasien fraktur tertutup sebelum dan sesudah pemberian kompres dingin. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan adanya penurunan intensitas nyeri setelah intervensi kompres dingin diberikan secara konsisten pada pasien yang mendapatkan intervensi.
- 5.1.4 Kompres dingin efektif sebagai intervensi non-farmakologis dalam manajemen nyeri pada pasien fraktur tertutup. Penerapan kompres dingin sebagai terapi pendukung bersama terapi farmakologis dapat membantu menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien dalam pemberian asuhan keperawatan.

#### 5.2 Saran

Perawat di ruang rawat inap disarankan untuk menerapkan kompres dingin sebagai intervensi non-farmakologis pendukung dalam manajemen nyeri pasien fraktur tertutup dengan memperhatikan kondisi dan kenyamanan

pasien, serta didukung oleh institusi pelayanan kesehatan melalui penyusunan standar operasional prosedur dan peningkatan kompetensi perawat dalam penerapan *Evidence-Based Nursing* penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan mengendalikan faktor perancu agar hasil yang diperoleh lebih kuat dan dapat digeneralisasikan.